

1. STREET CHILDREN

2. CHILD

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KIC  
Fis 5 12/02  
Heru  
t

B

# TINDAK KEKERASAN TERHADAP ANAK JALANAN PEREMPUAN

(Studi Tentang Bentuk dan Mekanisme Survival Anak Jalanan Perempuan Terhadap Tindak Kekerasan Di Surabaya)

## SKRIPSI



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Oleh :

NOVITA HERIKRISTANTI

NIM. 079715380

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi

**TINDAK KEKERASAN TERHADAP ANAK JALANAN PEREMPUAN DI  
SURABAYA**

Telah memenuhi persyaratan setuju untuk diujikan

Surabaya, Januari 2002

Drs Bagong Suyanto, M. Si

NIP . 131 836 626

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji Pada Tanggal  
30 Januari 2002**

**Panitia Penguji Tersebut Terdiri Dari :**

**Ketua Penguji,**

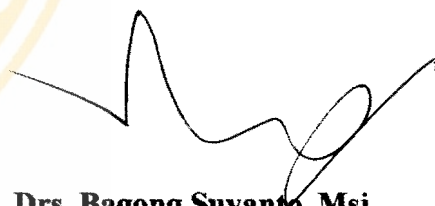


**Drs. IB Wirawan, SU**  
**NIP . 130 701 136**

**Anggota,**



**Drs. Subagyo Adam, Ms**  
**NIP . 131 287 532**



**Drs. Bagong Suyanto, Msi**  
**NIP . 131 836 997**

## ABSTRAKSI

Jalanan sebagai tempat sebagian anak yang kurang beruntung menggantungkan hidupnya ataupun untuk tempat mereka tinggal, menjadi suatu tempat buruk yang senantiasa menjadikan mereka sebagai korban dari berbagai perlakuan salah dan eksploitasi, baik secara fisik, psikologis, seksual maupun ekonomi. Dalam kondisi tersebut, anak jalanan perempuan berada dalam kondisi yang lebih buruk lagi, terutama bagi anak jalanan perempuan yang menghabiskan seluruh waktunya di jalan ataupun yang tinggal di jalan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah : *pertama*, jenis dan bentuk kekerasan apa saja yang dialami oleh anak jalanan perempuan. *Kedua*, faktor pemicu yang bagaimanakah yang menyebabkan terjadinya tindak kekerasan terhadap anak jalanan perempuan. *Ketiga*, Kemudian bagaimanakah gambaran mekanisme survival yang dikembangkan oleh anak jalanan perempuan terhadap tindak kekerasan yang dialaminya. *Keempat*, Dan bagaimanakah sebenarnya gambaran pola hubungan yang terjadi antara anak jalanan laki-laki dan anak jalanan perempuan.

Adapun tipe dari penelitian ini adalah studi diskriptif, karena peneliti hendak menyajikan gambaran tentang tindak kekerasan yang dialami anak jalanan perempuan dan mekanisme yang dikembangkannya untuk mengeliminir tindak kekerasan tersebut. Pemilihan informan dilakukan dengan metode purposive, dan tehnik pemilihan informan dilakukan dengan cara *Snow Ball*. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya data yang pasti tentang jumlah anak jalanan perempuan, disamping itu adanya kecenderungan menutup diri dari anak jalanan perempuan terhadap orang diluar komunitasnya. Adapun tehnik pengumpulan datanya, peneliti menggunakan wawancara *indepth*, dibantu dengan pedoman wawancara. Kemudian data-data yang diperoleh kemudian diklarifikasikan dan dianalisis secara kualitatif dengan berpedoman pada kerangka pemikiran yang telah ditentukan.

Lokasi penelitian mengambil tempat yang menjadi kantung-kantung anak jalanan Surabaya, dimana anak jalanan perempuan serta komunitasnya tinggal. Sehingga lokasi penelitian ini ditentukan secara *purposive*. Dalam penelitian ini informan yang dipakai adalah anak jalanan yang berusia 8-18 tahun. Dan informan yang berhasil diwawancarai ada sekitar delapan orang.

Dari temuan data lapangan dan analisis data, maka diperoleh gambaran bahwa, *pertama*, anak jalanan perempuan baik yang masih tinggal dengan keluarga maupun yang mandiri sama-sama mengalami kekerasan. Baik kekerasan fisik, ekonomi maupun psikologis. Dan kekerasan yang kerap mereka alami adalah kekerasan fisik. Sedangkan ketika mereka telah keluar dari rumah atau hidup mandiri, mereka akan menerima kekerasan lebih kompleks, yaitu seksual. Dan kekerasan yang diterima oleh anak jalanan mandiri itu berasal dari dalam komunitas mereka sendiri, yang tidak lain adalah pasangannya sendiri.

*Kedua*, faktor yang menjadi pemicu terjadinya tindak kekerasan yang dialami oleh informan peneliti dikelompokkan menjadi dua. Yaitu, adanya tekanan ekonomi yang menyebabkan seorang bertindak kasar. Baik terhadap anaknya, istrinya maupun pasangannya. Faktor kedua, bahwa adanya stigma yang berkembang dalam masyarakat yang meletakkan perempuan pada posisi sub ordinat, telah memberikan pengaruh terhadap tindak kekerasan yang dialami oleh informan peneliti.

*Ketiga*, mekanisme yang dikembangkan oleh informan peneliti terhadap tindak kekerasan yang dialaminya cukup bervariasi. Selain upaya adaptif yang mereka lakukan, juga dilakukan peningkatan rasa solidaritas diantara *peer groupnya*, serta mencari pasangan yang dilakukan oleh sebagian besar anak jalanan perempuan. Selain memberikan perlindungan, pasangan mereka sering juga memberikan kontribusi ekonomi.

*Keempat*, Bahwa pola hubungan yang ada antara anak jalanan laki-laki dengan anak jalanan perempuan bias akan gender. Dalam hubungan sosialnya dengan anak jalanan laki-laki, anak jalanan perempuan sering di posisikan sebagai *inferior*, dan anak jalanan laki-laki merancang diri sebagai *mainstream* dalam komunitas anak jalanan.